

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini menggali informasi tentang efektivitas penerapan strategi *Critical Incident* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Khadijah Banjarmasin. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebab data yang dikumpulkan berupa data numerik juga dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif bisa diartikan sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan matematis (statistik) untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data secara statistik.³⁷

B. Desain Penelitian

Studi pada penelitian ini, menerapkan metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian ilmiah yang dilakukan dengan pendekatan saintifik dengan melibatkan dua variabel. Penelitian eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan jenis *the one group pretest-posttest design*, terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih

³⁷ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (1 Juli 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>.

akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.³⁸

Rancangan dari penelitian ini bisa dilihat dari table berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁= Nilai *Pretest* (Sebelum diberikan *Treatment*)

O₂= Nilai *Posttest* (Sesudah diberikan *Treatment*)

X = Pemberian Perlakuan terhadap sampel eksperimen.

Adapun urutan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian *pretest* guna mengukur variabel y atau variabel terikat sebelum diterapkan *treatment*.
2. Pemberian *treatment* pada kelas yang akan diteliti dengan menerapkan strategi *critical incident* dalam pembelajaran.
3. Pemberian *posttest* untuk mengukur variabel y atau variabel terikat yang telah diberikan perlakuan.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Madrasah Ibtidaiyah Khadijah yang alamatnya terletak pada Jl. Veteran Gg. Dwikora Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan.

Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia

³⁸ Abigail Soesana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.1 (Yayasan Kita Menulis, 2023): 47.

disekolah ini. Selain itu, berdasarkan observasi awal peneliti melihat kegiatan belajar-mengajar siswa yang kurang antusias selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Hal ini disebabkan oleh guru yang hanya menggunakan metode ceramah yang mana pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa menjadi lebih cepat bosan, hal ini kemudian berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung rendah. Serta kesediaan dan diperbolehkan oleh pihak sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian eksperimen di sekolah tersebut.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi mencerminkan totalitas data yang sangat besar dan beragam. Populasi merupakan kumpulan lengkap dari individu, objek, atau ukuran lain yang relevan dan menjadi fokus utama dalam studi tersebut. Kelompok populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di MI Khadijah Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk diteliti. Peneliti menentukan sampel dengan mempertimbangkan berbagai faktor penting seperti masalah penelitian, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan instrument yang digunakan.³⁹ Sampel penelitian ini terdiri dari siswa kelas III di MI Khadijah

³⁹ Arif Munandar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Cet.1 (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 153.

Banjarmasin dan sampel tidak dipilih secara random yang berjumlah 16 siswa.

Berikut tabel yang menunjukkan jumlah sampel yang akan diteliti:

Tabel 3.2 Jumlah sampel yang akan di teliti

Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas III	11	5	16

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah dasar yang menjadi laporan penelitian. Ada dua kategori data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan juga data pendukung. Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh untuk penelitian, berikut penjelasannya:

Tabel 3.3 Data dan Sumber data

Jenis Data	Sub-Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
Data Pokok	1. Kemampuan berpikir kritis anak tanpa <i>Strategi Critical Incident</i> 2. Kemampuan berpikir kritis anak tanpa <i>Strategi Critical Incident</i>	Siswa Kelas III MI Khadijah Banjarmasin (responden)	Tes dan Observasi
Data Sekunder	1. Profil sekolah, visi & misi 2. Kondisi kepala sekolah, guru, staf, siswa 3. Sarana dan prasarana 4. Kurikulum 5. Bahan ajar 6. Proses pembelajaran	1. Kepala sekolah, guru, staf sekolah wali kelas III (informan) 2. Dokumen/arsip sekolah	Dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan bahan atau informasi yang akan digunakan pada penelitian. Teknik dilakukan secara strategis dan sistematis agar data diperoleh secara valid, akurat, dan sesuai dengan kenyataan di lapangan teknik dalam pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, yakni diantaranya: Tes, observasi, dan dokumentasi.

Tes merupakan pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian soal terhadap subjek agar mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik tertentu. Teknik tes dapat digunakan sebagai pengukuran dalam penelitian kuantitatif.

Tes merupakan sekumpulan stimulus yang diberikan terhadap siswa untuk mendapatkan respons kemudian dipakai untuk dasar penghitungan skor.⁴⁰ *Pretest* dilakukan sebelum perlakuan dimulai guna mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang diajarkan. Sedangkan *posttest* dilakukan setelah perlakuan untuk mengukur dan membandingkan hasil belajar siswa, dimana strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Critical Incident*. Tes ini berupa tes objektif tertulis dengan soal pilihan ganda, yang mencakup tingkat capaian kognitif C3 hingga C5. Pada akhir penelitian, data tes ini menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan. Nilai akhir peserta didapat dari jumlah jawaban yang benar pada soal pilihan ganda tersebut.

⁴⁰ Ardiansyah dkk., “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Observasi adalah metode pengumpulan data langsung dari lapangan menggunakan pancaindera. Keberhasilan observasi sangat tergantung pada kemampuan pengamat dalam mengamati, mendengar, dan merasakan objek penelitian, kemudian menyimpulkan hasil pengamatannya.

Dokumentasi dilakukan dengan menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui gambar, serta penyimpanan dokumen-dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pengumpulan beberapa foto-foto kegiatan penelitian dan arsip yang dimiliki sekolah untuk melengkapi data peneliti.⁴¹

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian disiapkan berupa tes dalam kemampuan berpikir kritis siswa untuk keperluan penelitian ini. Perangkat pembelajaran ini berfungsi sebagai alat bantu bagi peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran. Namun, agar penelitian dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran, perangkat pembelajaran tersebut perlu disusun terlebih dahulu, yakni:

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

⁴¹ Annisa Rizky Fadilla Dan Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Jurnal Penelitian* 1, No. 3 (2023), 34-46.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, saling menghargai dan bekerja sama dengan teman, guru, dan anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda di sekitarnya, dan memahami teks bacaan naratif dan deskriptif serta informasi terkait dalam bahasa Indonesia secara sederhana.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan sistematis, baik lisan maupun tulisan, dengan memperhatikan kaidah kebahasaan, serta mampu menjawab, membuat, dan menanggapi pertanyaan sesuai isi teks bacaan naratif dan deskriptif yang dipelajari.

Tabel 3.4 Indikator Instrument Penelitian

Variabel Penelitian	Capaian Pembelajaran	Materi	ATP
Strategi <i>Critical Incident</i> (Variabel <i>Independen/Bebas</i>) Kemampuan Berpikir Kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Variabel <i>Dependen/Terikat</i>)	3.4 Memahami isi teks naratif dan deskriptif sederhana (cerita pendek) dalam bahasa Indonesia	Pemahaman teks	Peserta didik dapat Mengidentifikasi tokoh, tempat, dan waktu dalam cerita berdasarkan teks yang dibaca dengan baik (C2)
			Peserta didik dapat Menandai atau menuliskan informasi penting dalam teks, seperti tokoh, tempat, waktu, dan peristiwa utama dengan baik (C3)
	4.4 Menyajikan pemahaman isi teks naratif	Pemahaman teks	Peserta didik dapat menganalisis hubungan antar peristiwa dalam cerita dan menjelaskan

	dan deskriptif sederhana		rangkaian kejadian secara runtut. (C4)
			Peserta didik dapat menyusun kalimat evaluasi terhadap tokoh atau tindakan dalam teks, misalnya menilai keputusan tokoh utama dan konsekuensinya dengan baik (C5)

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas merupakan syarat pokok dalam suatu instrument. Menurut Sugiyono, faktor pengguna alat (peneliti) dan kondisi subjek penelitian turut memengaruhi kualitas pengukuran. Seorang peneliti yang tidak memahami cara penggunaan instrument berpotensi menghasilkan data yang bias. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dalam memastikan bahwa instrument yang digunakan valid dan reliabel.⁴²

1. Uji Validitas

Sebelum melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji ahli terlebih dahulu. Uji ahli dilakukan peneliti dengan 2 orang, 1 orang dosen yakni Ibu Khairunnisa, M.Pd.I (validator 1) dan 1 orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni Ibu Normaidah, S.Pd.I (validator 2). Uji ahli dilaksanakan pada seluruh instrumen tes yang berjumlah 30 soal tes pilihan ganda. Hasil validasi ahli akan dihitung persentasenya dengan rumus berikut.

⁴² Afifah Aulia Zayrin dkk., “Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian),” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 780–89, <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>.

$$p = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5 Tingkat kelayakan validasi ahli.

Presentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat Layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup Layak
55% - 59%	Kurang Layak
54%	Tidak Layak

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Nilai Validator.

No	Indikator	V1	V2	Skor	Maksimum
1	Materi dalam soal sesuai dengan KD dan Indikator dari materi pemahaman teks Bahasa Indonesia kelas III	150	149	299	300
2	Penggunaan Bahasa pada pernyataan/pertanyaan spesifik, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	123	138	261	300
3	Pertanyaan tersusun secara sistematis dan tidak bias	140	141	281	300
4	Pertanyaan mudah dimengerti oleh siswa kelas III	150	147	297	300
Skor Keseluruhan		563	575	1.138	1.200
Presentase Kelayakan Instrument				94,8%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase kelayakan instrument penelitian adalah 94,8 % dengan kriteria sangat layak sebagaimana ketentuan pada tabel 3.6 seluruh soal dinyatakan telah sesuai dengan KD, indikator dan materi yang diajarkan, bahasa yang mudah dipahami, dan tersusun secara sistematis dengan beberapa catatan perbaikan. Tempat dilaksanakannya uji validitas instrument soal dalam penelitian ini di SD Negeri Kebun Bunga 6 Jalan A. Yani Km. 4,5 Komplek UIN Antasari No.26, RT 21, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan oleh siswa kelas III

dengan jumlah siswa yaitu 21 orang sehingga dapat diketahui bahwa $N = 21$, jadi dalam analisis ini menggunakan harga df untuk 21. Harga r tabel untuk df 21 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,433. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 melalui Pearson Coreelation. Uji langkah-langkah uji validitas menggunakan program SPSS Versi 26, yaitu sebagai berikut.

- a. Masuk ke dalam aplikasi SPSS versi 26,
- b. Pada menu Variabel View dibagian name ketikan kata soal_1 sampai soal_30 kemudian total, kemudian pada bagian *Decimals* ubah angka 2 menjadi 0. Kemudian pindah ke menu Data View.
- c. Masukkan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik *Analyze-Correlate-Bivariate*.
- d. Kemudian pindah semua data soal (Ctrl A) atau pindah satu-satu kedalam kolom variabels dengan mengetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance dan Flag*,
- e. Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,598**	0,433	Valid
2	0,598*	0,433	Valid
3	0,732*	0,433	Valid
4	0,360	0,433	Tidak Valid
5	0,687**	0,433	Valid
6	0,625**	0,433	Valid
7	0,687**	0,433	Valid
8	0,688**	0,433	Valid
9	0,803**	0,433	Valid

10	0,598**	0,433	Valid
11	0,868**	0,433	Valid
12	0,687**	0,433	Valid
13	0,687**	0,433	Valid
14	0,868**	0,433	Valid
15	0,868**	0,433	Valid
16	0,868**	0,433	Valid
17	0,839**	0,433	Valid
18	-0,059	0,433	Tidak Valid
19	0,768**	0,433	Valid
20	0,772**	0,433	Valid
21	0,941**	0,433	Valid
22	0,482*	0,433	Valid
23	0,598**	0,433	Valid
24	0,868**	0,433	Valid
25	0,868**	0,433	Valid
26	0,379	0,433	Tidak Valid
27	0,482*	0,433	Valid
28	0,874**	0,433	Valid
29	-0,162	0,433	Tidak Valid
30	0,044	0,433	Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran suatu alat ukur ketika diterapkan berulang kali pada data atau subjek yang sama dengan kondisi serupa. Definisi yang diberikan tepat, karena reliabilitas menunjukkan ketepatan dan kestabilan instrumen, sehingga hasilnya relatif tetap meskipun pengujian diulang. Berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Heale dan Twycross jika suatu variabel menunjukkan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26.⁴³

⁴³ Roberta Heale dan Alison Twycross, "Validity and Reliability in Quantitative Studies," *Evidence Based Nursing* 18, no. 3 (2015): 66–67, <https://doi.org/10.1136/eb-2015-102129>.

Dalam uji reliabilitas terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan, yakni: uji reliabilitas sama dengan uji validitas menggunakan SPSS versi 26 tetapi di dalam data view hanya memasukan soal dengan kategori valid saja dan total juga tidak perlu di masukan, kemudian Analyze-Scale-Reliability Analisis-kemudian pindah semua data soal ke kolom items (Ctrl A), Kemudian pilih model alpha kemudian klik OK dan data reliabilitas akan muncul. Hasil dari uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas (Cronbach Alpha)	N Of Item
0,963	25

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,963. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena $(\alpha) > 0,70$. Seluruh soal yang valid dan reliabel digunakan dalam soal tes baik pada pretest maupun posttest. 20 soal pilihan ganda yang di pilih peneliti yaitu 1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 22, 23, 24, 25, 27, dan 28.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan nilai siswa dan analisis statistik menggunakan Uji Normalitas, dan pengujian Hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode pengolahan data yang menggambarkan atau menyajikan data yang telah dikumpulkan secara ringkas tanpa melakukan inferensi atau generalisasi yang berlaku luas.⁴⁴

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Analisis deskripsi data memiliki tujuan yang memberikan penjelasan tentang data yang disajikan agar mampu dipahami dengan mudah, oleh sebab itu penelitian ini menghasilkan data kuantitatif (angka). Adapun data yang akan disajikan dalam analisis deskriptif dirincikan sebagai berikut.

- a. Mean
- b. Std. Deviasi
- c. Nilai Minimum
- d. Nilai Maksimum

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.⁴⁵

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas dilakukan agar mengetahui data berdistribusi normal atau

⁴⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2022): 78-80.

⁴⁵ Nur Rahmatan Mursalin, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Critical Incident* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia" 13, No. 2 (2023): 56.

tidak dengan menggunakan SPSS versi 26 dan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat:

Jika $P\text{value} \geq 0,05$ maka distribusinya normal

Jika $P\text{value} < 0,05$ maka distribusinya tidak normal

b. Uji Hipotesis

Tahap analisis data terakhir yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan T-test (*pretest-posttest*). Uji ini diperlukan untuk menguji signifikan kondisi penelitian sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun rumus dalam uji-t dalam penelitian ini yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Md: *Mean* dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

X1: Kemampuan berpikir kritis sebelum perlakuan (*pre-test*)

X1: Kemampuan berpikir kritis setelah perlakuan (*post-test*)

D: Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N: Subjek pada sampel

H0 = tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test*.

Ha = ada perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum (*pre-tes*) dan sesudah (*post-tes*) setelah diterapkannya strategi *critical incident*.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum (*pre-tes*) dan sesudah (*post-tes*) setelah diterapkannya strategi *critical incident*.